

# RANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET KANTOR STUDI KASUS: PT MEDIATAMA ANUGRAH CITRA

Umi Kulsum Megawati<sup>1)</sup>, Humisar Hasugian<sup>2)</sup>

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260

E-mail : [umikulsum.megawati@gmail.com](mailto:umikulsum.megawati@gmail.com)<sup>1)</sup> , [humisar.hasugian@budiluhur.ac.id](mailto:humisar.hasugian@budiluhur.ac.id)<sup>2)</sup>

## Abstrak

*PT Mediatama Anugrah Citra (Nexmedia) merupakan televisi berlangganan di daerah Ibukota Jakarta. Dalam kegiatan operasional perusahaannya memerlukan informasi mengenai keluar masuk aset kantor. Aktivitas tersebut antara lain: Permintaan Pembelian, Penerimaan Aset, Retur Aset, Peminjaman Aset, Pengambilan Aset, Pengembalian Aset, serta Pembayaran Denda atas aset yang dipinjam. Beberapa masalah yang dihadapi saat ini adalah: peletakan aset tidak beraturan, pembuatan laporan stok aset harus dilakukan secara manual, tidak adanya bukti peminjaman, bukti pengambilan, bukti pengembalian, bukti retur, bukti pembayaran denda, tidak ada laporan peminjaman aset, laporan pengambilan aset, laporan jurnal umum, laporan jurnal penerimaan kas, laporan aset paling sering diambil, serta penyimpanan bukti fisik tidak terserip secara sistematis. Untuk merancang sistem informasi usulan, peneliti telah melakukan observasi terhadap kegiatan operasional divisi Broadcast, wawancara dengan divisi terkait, serta melakukan analisa dokumen berjalan. Solusi yang ditawarkan adalah: menyediakan fitur untuk mengecek lokasi aset, menyediakan fitur untuk mencetak bukti peminjaman aset, bukti pengambilan aset, bukti pengembalian aset, bukti retur aset, bukti pembayaran denda, menyediakan fitur untuk mempermudah pembuatan laporan pada akhir periode.*

**Kata kunci:** sistem informasi manajemen aset, manajemen aset, aset kantor

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat akan mempengaruhi cara kerja dan mengakibatkan pergeseran efektifitas suatu instansi. Sebagaimana telah diketahui efektifitas suatu instansi sangat diperlukan untuk kemajuan instansi tersebut jika diimbangi dengan informasi yang mudah didapat dengan cepat dan berdaya guna.

Kebutuhan akan pentingnya informasi juga dirasakan oleh PT Mediatama Anugrah Citra dalam kegiatan peminjaman dan pengambilan aset kantor. Proses pengelolaan aset pada PT Mediatama Anugrah Citra masih menggunakan pencatatan secara manual mulai dari permintaan pembelian, penerimaan, peminjaman, pengambilan, pengembalian, hingga pembuatan laporan pada akhir periode.

Sehingga dengan adanya sistem yang terkomputerisasi diharapkan dapat mengurangi kemungkinan kesalahan yang bisa terjadi dan dapat meningkatkan kualitas informasi yang disajikan secara cepat dan akurat serta diharapkan dapat mempermudah *end user* untuk melakukan pengambilan keputusan.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis berkeinginan melakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisa sistem berjalan yang ada pada PT Mediatama Anugrah Citra dan merancang sistem informasi usulan yang dapat meningkatkan efektifitas perusahaan.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Metode Pengumpulan Data

Berikut ini merupakan metode-metode yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan sebagai bahan penelitian:

#### 1. Pengamatan (*Observasi*)

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di tempat riset

#### 2. Wawancara (*Interview*)

#### 3. Studi Pustaka (*Library Research*)

Penelitian yang dilakukan oleh [4] dengan No. ISSN 2528-0082 pada SMK Negeri 4 Kota Jambi yang berjudul Analisa Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset pada SMK Negeri 4 Kota Jambi. Dalam penelitian ini ditemukan beberapa permasalahan yaitu dalam pengelolaan aset di SMK Negeri 4 Jambi yang dilakukan secara manual yaitu melalui pembukuan sehingga belum optimalnya pengelolaan dan pelaporan aset dan dengan menggunakan *Microsoft Office Excel*. Sistem yang seperti ini membuat pegawai kesulitan dalam membuat perencanaan mengenai kebutuhan aset, mengetahui jumlah aset berdasarkan kategori tiap aset, asal pendanaan aset yang dimiliki, harga beli dan tanggal pembelian aset, letak aset serta kondisi aset. Manajemen aset dengan menggunakan cara manual ini juga mengakibatkan data yang saling terkait tidak terintegrasi dengan baik yang dapat mengakibatkan terjadinya penginputan data berulang. Dengan demikian penulis ingin mengembangkan sebuah Sistem Informasi Manajemen Aset berbasis *database*, yang dapat melihat dan mencetak data-data yang sudah disimpan pada tahun sebelumnya jika dibutuhkan.

Penelitian yang dilakukan oleh [2] dengan No. ISSN 2252-4983 pada Universitas Muria Kudus yang berjudul Sistem Informasi

Peminjaman Ruang dan Barang di Universitas Muria Kudus berbasis web menggunakan Fitur SMS Notification. Dalam penelitian ini ditemukan beberapa permasalahan yaitu Sistem peminjaman ruang dan barang di Universitas Muria Kudus dalam pelaksanaannya masih dilakukan secara manual. Proses peminjaman ruang dan barang di Universitas Muria Kudus selama ini dilakukan dengan cara pihak peminjam datang ke BAU untuk melihat informasi peminjaman yang ada pada kantor BAU. Setelah mengetahui informasi yang ada pihak peminjam membawa surat permohonan peminjaman yang di bawa ke bagian BAU kemudian diproses untuk penyetujuan. Kemudian untuk menandai ruang yang di pinjam, pihak BAU melakukan penulisan daftar peminjaman yang di tempelkan di papan informasi BAU. Dalam proses yang telah berjalan, terkadang pihak terkait lupa menulis daftar peminjaman ruang kemudian menerima surat permohonan peminjaman ruang pada hari yang sama namun berbeda peminjam sehingga terjadi tumpang tindih acara yang membuat salah satu pihak harus bersedia mengalah dan mengganti jadwal di ruang lain ataupun di hari yang lain. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dilakukan pengembangan sistem yang ada di BAU Universitas Muria Kudus dengan membuat sebuah aplikasi atau program untuk membantu dalam melakukan pengelolaan peminjaman secara *online* baik melalui *desktop*, *smartphone* ataupun *tablet* agar pihak *internal* kampus ataupun *external* kampus dapat lebih mudah untuk melakukan peminjaman ruang ataupun barang.

## 2.2 Analisa Sistem

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah:

### 1. Analisa Sistem Berjalan

Pada tahap ini penulis mempelajari proses bisnis yang berjalan dengan melakukan wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Analisa dilakukan dengan menggunakan konsep berorientasi obyek [1].

### 2. Kelebihan dan Kelemahan Sistem Berjalan

Setelah analisa sistem berjalan selesai dilakukan, selanjutnya dapat dinilai kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh sistem yang berjalan sehingga dapat memudahkan tahapan berikutnya.

### 3. Solusi Pemecahan Masalah

Solusi pemecahan masalah yang ada pada PT Mediatama Anugrah Citra yaitu dengan membuat sistem pengelolaan aset kantor yang terkomputerisasi.

### 4. Usulan Rancangan Sistem Informasi

Pengelolaan Aset Kantor Memberikan usulan mengenai permasalahan yang ada pada PT Mediatama Anugrah Citra khususnya di divisi *Broadcast* dengan membuat sistem usulan yang baru.

## 2.3 Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem ini merupakan tahapan yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Alat-alat yang digunakan dalam tahap perancangan sistem yaitu:

1. Diagram Arus Dokumen Berjalan Serta Usulan
  - a) *Activity Diagram*, digunakan untuk mengurutkan dan modelkan alur kerja pada sebuah proses bisnis.
  - b) *Use Case Diagram*, digunakan untuk menjelaskan fungsi yang terdapat pada suatu sistem dan aktor yang menggunakan fungsi pada sistem tersebut.
  - c) *Use Case Description*, digunakan untuk mendeskripsikan *Use Case Diagram* secara rinci.

### 2. Rancangan Basis Data

Rancangan basis data dibuat setelah mendapatkan gambaran kebutuhan sistem yang akan dibuat dari sudut pandang *user*. Langkah-langkahnya yaitu:

- a) ERD (*Entity Relationship Diagram*) adalah teknik pemodelan data yang dipergunakan untuk mendefinisikan kebutuhan data dan dapat digunakan sebagai *relational database*.
- b) Transformasi ERD ke LRS digunakan untuk mengetahui berapa banyak tabel yang akan dibuat.
- c) LRS (*Logical Record Structure*) terdiri dari *link-link* diantara *type record*. *Link* ini menunjukkan arah dari satu *type record* ke satu *type record* lainnya.
- d) Relasi digunakan untuk mengilustrasikan secara terperinci suatu model data konseptual.
- e) Spesifikasi Basis Data menggambarkan struktur data fisik pada suatu sistem atau aplikasi. Spesifikasi basis data menyajikan bagaimana penyimpanan data dilakukan di *software* basis data yang ada di dokumentasi sistem.

### 3. Rancangan Tampilan

Tahap ini dilakukan untuk mendesain tampilan dari sistem informasi pengelolaan aset kantor yang akan dibuat. Tahapannya adalah sebagai berikut:

- a) Rancangan Menu Program
- b) Rancangan Masukan
- c) Rancangan Keluaran

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Sejarah Organisasi

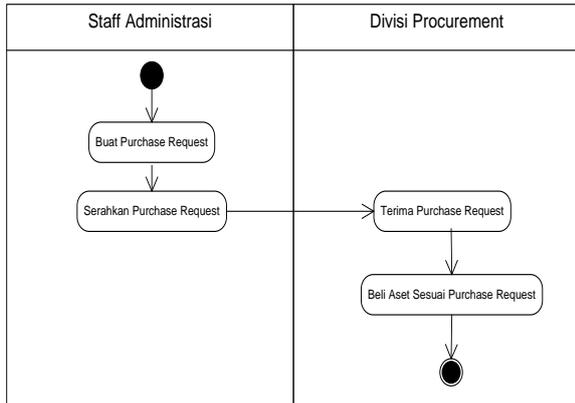
PT Mediatama Anugrah Citra (Nexmedia) merupakan stasiun televisi berlangganan di Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Nexmedia dioperasikan oleh Surya Citra Media dan ditayangkan oleh stasiun televisi bersiaran resmi Nexmedia oleh SCTV,

Indosiar, dan O Channel. Perusahaan yang pertama kali mengudara pada tanggal 23 November 2011 ini didirikan oleh Dian Khrisna Mukti dan memiliki tagline “Simply Entertaining”.

**3.2 Proses Bisnis Sistem Berjalan**

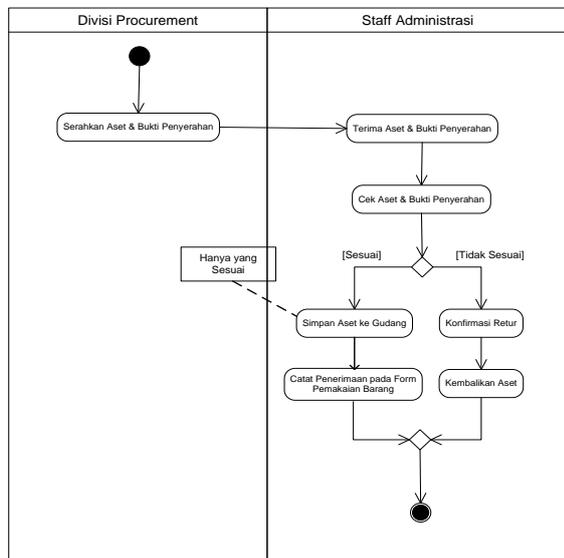
**a. Activity Diagram**

Activity diagram digunakan untuk menggambarkan aliran kerja atau urutan aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis.



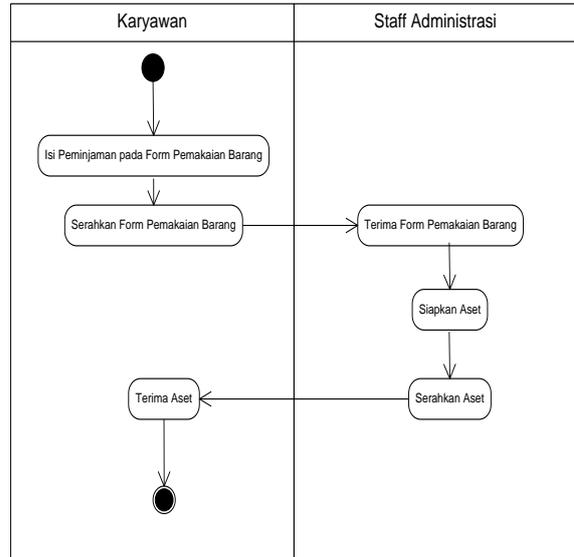
Gambar 1. Activity Diagram Proses Permintaan Pembelian

Dalam gambar 1 pada proses permintaan pembelian Staff Administrasi Purchase Request yang diserahkan pada Divisi Procurement dan diterima kemudian Divisi Procurement membeli Aset sesuai dengan yang ada pada Purchase Request.



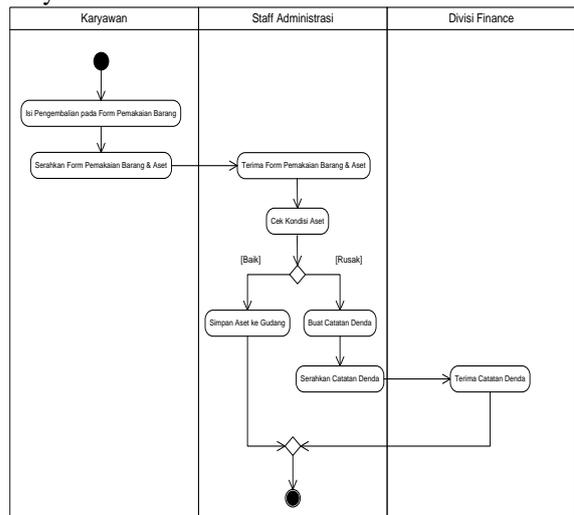
Gambar 2. Activity Diagram Proses Penerimaan

Dalam gambar 2 pada Proses Penerimaan, Aset yang dibeli oleh Divisi Procurement beserta Bukti Penyerahan diserahkan ke Staff Administrasi kemudian di cek sesuai atau tidak, jika sesuai Aset akan disimpan ke Gudang kemudian catat penerimaan pada form pemakaian barang. apabila tidak sesuai maka akan dikonfirmasi untuk dilakukan retur dan aset tersebut dikembalikan.



Gambar 3. Activity Diagram Proses Peminjaman

Dalam gambar 3 pada Proses Peminjaman, Karyawan isi peminjaman pada form pemakaian barang kemudian serahkan form pemakaian barang kepada staff administrasi kemudian staff administrasi menyiapkan aset dan serahkan aset kepada karyawan.



Gambar 4. Activity Diagram Proses Pengembalian

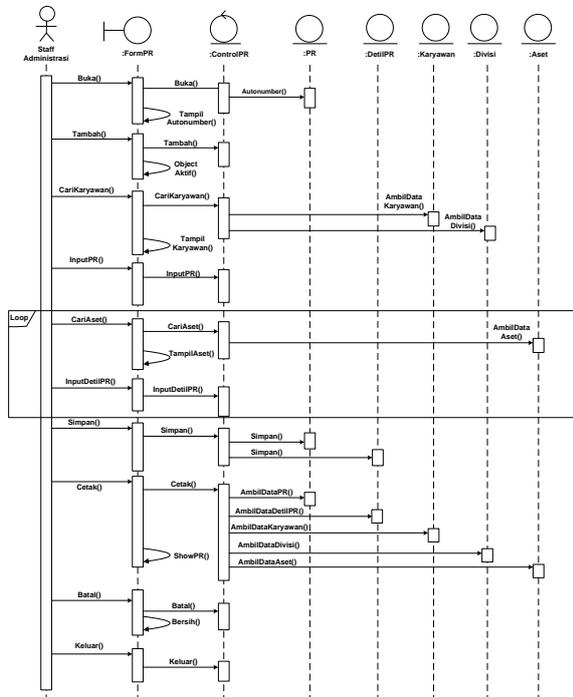
Dalam gambar 4 pada Proses Pengembalian Karyawan mengisi pengembalian pada form pemakaian barang kemudian diserahkan form pemakaian barang dan Aset kepada Staff Administrasi dan Staff Administrasi melakukan pengecekan kondisi Aset jika baik maka Aset akan disimpan ke Gudang dan jika rusak maka akan dibuatkan catatan denda kemudian diserahkan di Divisi Finance.





Gambar 16. Rancangan Form Cetak Purchase Request

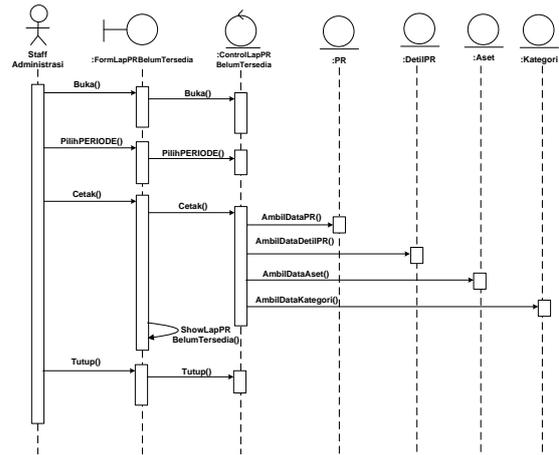
Dari gambar 16 tentang rancangan Cetak Purchase Request diatas, maka dihasilkan Sequence Diagram seperti berikut (gambar 16):



Gambar 17. Sequence Diagram Cetak Purchase Request

Gambar 18. Rancangan Form Cetak Laporan Purchase Request Belum Tersedia

Dari gambar 18 rancangan Cetak Laporan Purchase Request Belum Tersedia diatas, maka dihasilkan Sequence Diagram seperti berikut (gambar 18):



Gambar 19. Sequence Diagram Cetak Laporan Purchase Request Belum Tersedia

#### 4. KESIMPULAN

Setelah menganalisa permasalahan pada sistem yang berjalan dan menawarkan beberapa solusi sebagai pemecahan masalah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dengan adanya sistem informasi pada data aset mengenai informasi peletakkan aset diharapkan dapat mempercepat pencarian aset yang dibutuhkan.
- b. Dengan adanya sistem informasi dalam fitur pembuatan laporan stok aset diharapkan dapat mempermudah proses pembuatan laporan aset.
- c. Dengan adanya fitur pembuatan bukti pengambilan aset dan bukti peminjaman aset sehingga *staff* administrasi mempunyai bukti transaksi asli yang berisi informasi pengambilan/peminjaman.
- d. Dengan adanya fitur pembuatan bukti pengembalian aset yang dipinjam sehingga *staff* administrasi mempunyai bukti transaksi asli yang berisi informasi pengembalian aset.
- e. Dengan adanya fitur pembuatan bukti retur aset sehingga *staff* administrasi mempunyai bukti transaksi asli yang berisi informasi mengenai retur aset yang dikembalikan ke divisi *procurement*.
- f. Dengan adanya fitur pembuatan bukti pembayaran denda sehingga menghindari selisih pencatatan nominal pembayaran antara divisi *Broadcast* dengan divisi *Finance*.
- g. Dengan adanya sistem yang menyediakan informasi mengenai laporan Pengambilan Aset, laporan pengambilan aset, laporan jurnal umum, laporan jurnal penerimaan kas, dan laporan aset yang paling sering di ambil pada menu laporan, diharapkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan secara tepat dan akurat.
- h. Dengan adanya sistem informasi yang terkomputerisasi diharapkan memberikan kemudahan dalam pencarian histori data pada saat dibutuhkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A.S, Rosa & Shalahuddin, M 2014, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, Bandung, Informatika.
- [2] Khasbi, Ilham, Nugraha, Fajar, Muzid, Syafiul 2016, *Sistem Informasi Peminjaman Ruangan dan Barang di Universitas Muria Kudus berbasis web menggunakan Fitur SMS Notification*, Kudus.
- [3] Prabantini, Dwi 2010, *CRACKING CREATIVITY The Secret of Creative Genius. Edisi 1*, Yogyakarta, Andi.
- [4] Yunita, Irma & Devitra, Joni 2017, *Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset pada SMK Negeri 4 Kota Jambi*, Jambi.